

ABSTRAK

Ilyasa Emil Nurhayat, 2023. “Cultural Representation In Selected Chapters Of “When English Rings A Bell” Textbook: Local And Target Culture Viewpoints” *Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.*

Kurikulum di sekolah selalu mengalami perubahan. Ada kemajuan baru yang terus dilakukan dan komponen baru yang dimasukkan ke dalam kurikulum. Saat ini, budaya dan identitas telah menjadi isu penting di beberapa sekolah, dan secara perlahan mulai menunjukkan pentingnya dalam kurikulum. Oleh karena itu, keduanya juga telah menjadi sumber penelitian yang mendalam dan tak terpisahkan dari bidang Pengajaran Bahasa Inggris. Dengan latar belakang ini, penelitian ini mengkaji representasi konten yang terkait dengan budaya yang terdapat dalam buku teks elektronik Bahasa Inggris untuk tingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Indonesia untuk kurikulum 2013. Penelitian ini menelusuri bagaimana budaya dilestarikan dan disebarikan dalam buku teks tersebut, dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diambil dari Buku Teks Bahasa Inggris Elektronik untuk kelas VII berjudul "When English Rings a Bell" (2014) oleh Kemdikbud RI, yang berupa teks tertulis dan ilustrasi yang menyertai bacaan. Studi ini mengadopsi lima dimensi budaya yang diusulkan oleh Moran (2001), yang melibatkan produk, praktik, perspektif, dan orang. Hasilnya menunjukkan bahwa aspek budaya local Indonesia dan juga budaya sasaran dipilih secara selektif untuk dimasukkan dalam buku teks nasional ini, dengan tujuan meningkatkan kesadaran baik bagi guru maupun siswa tentang hubungan timbal balik antara bahasa dan budaya.

Kata kunci: *Representasi Budaya, Buku Teks, Bab Terpilih, Kualitatif Deskriptif, Budaya Lokal, Budaya Sasaran*

ABSTRACT

Ilyasa Emil Nurhayat, 2023. “Cultural Representation In Selected Chapters Of “When English Rings A Bell” Textbook: Local And Target Culture Viewpoints” English Education Department, Faculty of Educational Sciences and Teachers’ Training, Siliwangi University.

The school curriculum undergoes continuous changes, incorporating new advancements and components. Presently, culture and identity have emerged as significant concerns in certain schools, gradually highlighting their importance in the curriculum. Consequently, they have become subjects of extensive investigation, inseparable from the field of English Language Teaching. With this background, this research examines the depiction of culture-related content present in the Indonesian junior school English electronic textbook for the 2013 curriculum. The study explores how culture is both preserved and disseminated within these textbooks, employing a descriptive qualitative approach. The data, extracted from the Electronic English Textbook for VII grade titled "When English Rings a Bell" (2014) by Kemdikbud RI, consist of written texts and illustrations accompanying reading passages. This study adopts Moran's (2001) proposed four dimensions of culture, encompassing products, practices, perspectives, and persons. The findings reveal a selective inclusion of Indonesian local culture and also target cultural aspects in this national textbook, aimed at heightening awareness among both teachers and students regarding the interconnected relationship between language and culture.

Keywords: Cultural Representation, ELT Textbook, Selected Chapters, Descriptive Qualitative, Local Culture, Target Culture